

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN METODE PENUGASAN
TERHADAP SISWA KELAS XI MIPA 6
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN BREBES**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TYARA REGITA RUSTANDI

NIM. 1522403089

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Tyara Regita Rustandi
NIM : 1522403089
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Arab dengan Metode Penugasan terhadap Siswa Kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Tyara Regita Rustandi

NIM. 1522403089

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN METODE PENUGASAN TERHADAP SISWA KELAS XI MIPA 6 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KABUPATEN BREBES

Yang disusun oleh : Tyara Regita Rustandi, NIM : 1522403089, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 20 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,



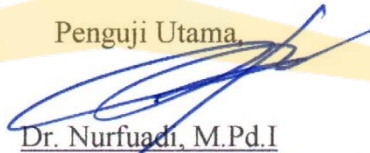
Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP.: -

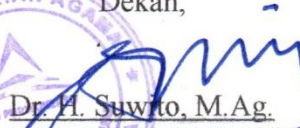
Penguji Utama,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Mengetahui :
Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Tyara Regita Rustandi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

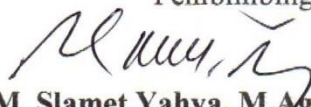
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tyara Regita Rustandi
NIM : 1522403089
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Arab dengan Metode Penugasan terhadap Siswa Kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

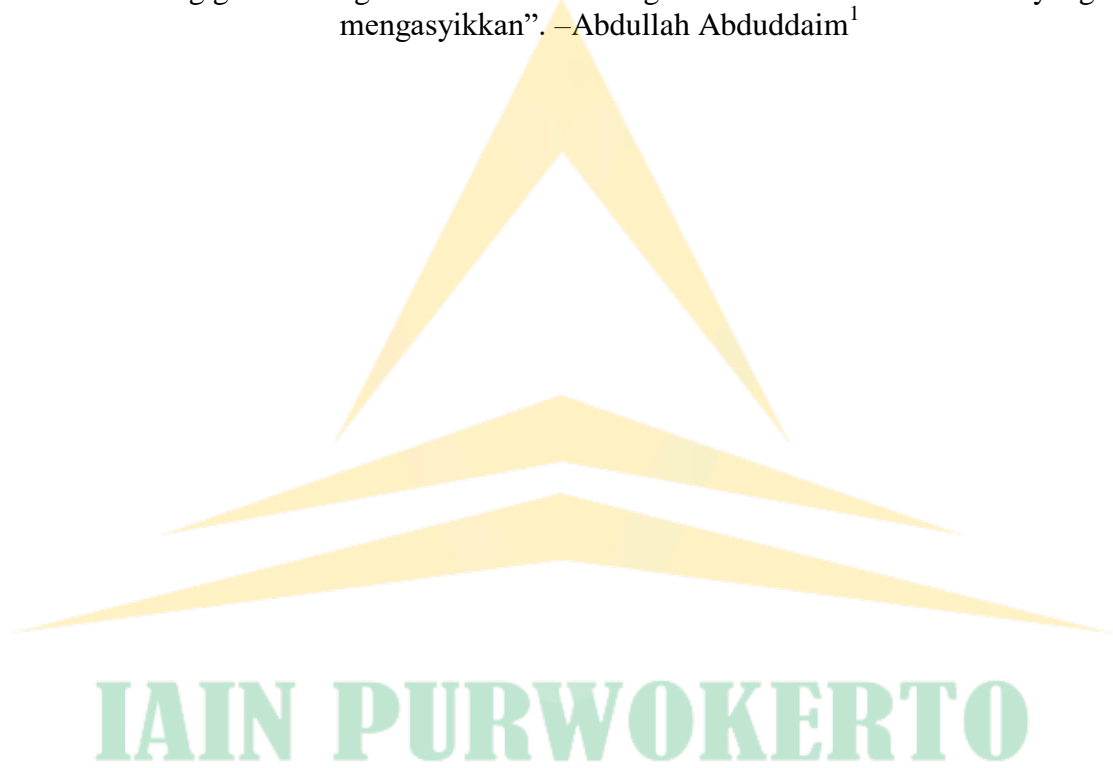
Pembimbing,

Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

MOTTO

إِنَّ تَعْلِيمَ الْقِرَاءَةِ وَالْكِتَابَةِ مُجْلٌ بَعْضَ الشَّيْءِ، فَعَلَى الْمُعَلِّمِ أَنْ يُخَفِّفَ هَذَا الْمَلَلَ بِاصْطِنَاعِهِ

طُرُقًا مُشَوِّقَةً

“Pelajaran membaca dan menulis terkadang membosankan. Sudah seharusnya seorang guru meringankan kebosanan dengan membuat metode-metode yang mengasyikkan”. –Abdullah Abduddaim¹



¹<https://www.kamusufradat.com/2018/10/kata-mutiara-bahasa-arab-tentang-ilmu.html?m=1> diakses pada tanggal 24 Februari 2020 pukul 10.38.

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN METODE PENUGASAN TERHADAP SISWA KELAS XI MIPA 6 DI MAN 2 BREBES

TYARA REGITA RUSTANDI
1522403089

ABSTRAK

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik adalah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu penting bagi guru untuk selalu melakukan upaya-upaya tertentu yang kreatif dan inovatif sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis mengambil fokus penelitian pada bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab dengan metode penugasan terhadap siswa kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan terbagi menjadi tiga alur yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah menyelesaikan riset, diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab, guru kelas XI MIPA 6 sangat mengandalkan metode penugasan dimana metode tersebut dianggap sebagai solusi terbaik untuk menyikapi perbedaan metode belajar masing-masing anak. Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah terutama pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa: 1) Melakukan perencanaan dengan baik dan matang; 2) Menggunakan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan sebagai salah satu dari strategi mengajar namun selalu diakhiri dengan metode pemberian tugas; 3) Membiasakan anak didik untuk mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepada mereka; 4) Memanfaatkan teknologi sebagai media penunjang pembelajaran selain menggunakan sarana dan prasarana; 5) Mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan madrasah maupun luar madrasah; 6) Memotivasi siswa di sela pembelajaran.

Kata Kunci: bahasa Arab, metode penugasan, prestasi belajar, upaya guru

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dhammah + wāwumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
	بينكم		
2.	Fathah + wawumati	Ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>
	قول		

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	Ditulis	<i>zawā'āl-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas rida Allah SWT skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang kucintai:

Keluargaku terutama Bapak, Mamah dan Adikku Nanda.

Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan maupun bantuan:

1. Kepada segenap member “Cucut” Mutiara sang pembalap, Widia yang *kiyowo*, Inay dan *baby* Najma yang *ucul*. *I love you guys 3000*.
2. Kepada sahabat pondok, Ade Sekar, Halimah, dan Fatika. *Miss y'all guys*.
3. Kepada *bestie for a lifetime*, Rita Rahayu, Kadwi Mentari, Gina Widiawati, Ela Soleha dan *baby* Salma. *You guys really mean a lot to me*.
4. Kepada *my online bestie*, Mae, Nadya, Ayas, Kak Ila, Didi, Elisa, Ocha, Aul, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. *Thanks a lot for your online support for me. Love you guys*.
5. Kepada sahabat lokasi, Lea, Fika, Cantika, Wiwi. Terimakasih atas segala kenangannya di lokasi PPL dan KKN.
6. Kepada kakak tingkat panutanku, Ceu Dita dan Eonnie Khafy. Terimakasih atas segala pelajaran hidupnya. *Glad to know you both*.

Tak lupa kepada orang-orang yang sangat berarti bagiku:

Aa Suhendar, terimakasih banyak atas segala waktu, pengorbanan, dukungan dan sponsornya.

Moon Taeil, *thank you so much for being exist. You said that “never forget your own worth”, right? I will keep that words forever.*

Dan terakhir, kepada diriku sendiri:

Maaf karena sering meragukan kemampuanmu dan terimakasih karena telah berusaha sekeras ini. Aku sangat bangga padamu. Mari sama-sama lanjutkan perjuangan kita di masa depan. Teruslah kuat, Tyara! Semoga seluruh langkah yang kita ambil selalu dalam rida Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Arab dengan Metode Penugasan terhadap Siswa Kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes dengan baik tanpa ada halangan suatu apapun.

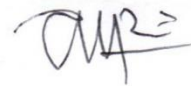
Penulis yakin, berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, suatu kewajiban bagi penulis untuk menyatakan penghargaan sebagai rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teriring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
8. Segenap dosen dan staf karyawan IAIN Purwokerto

9. Drs. H. Lutfil Hakim, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut
10. Nur Inayah, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta segenap dewan guru, tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Brebes yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data
11. Kedua orang tua dan adik sekeluarga yang telah memberikan semangat demi selesainya penelitian ini
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dari hal terkecil sampai hal terbesar, baik moril maupun materiil dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak, baik dalam pelaksanaan penelitian yang belum maksimal maupun dalam penyusunan skripsi, karena penyusun merasa masih perlu banyak belajar dalam segala hal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto,
Penulis



Tyara Regita Rustandi

1522403089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJARBAHASA ARAB DAN METODE PENUGASAN	
A. Guru.....	15
1. Pengertian Guru	15
2. Syarat, Peran, dan Tugas Guru	17
3. Profesionalisme Guru.....	32
B. Prestasi Belajar Bahasa Arab	34

1. Definisi Prestasi Belajar Bahasa Arab	34
2. Jenis-jenis Prestasi Belajar	37
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Arab.....	45
4. Langkah-langkah Peningkatan Prestasi Belajar..	47
C. Metode Penugasan.....	48
1. Definisi Metode Penugasan.....	48
2. Tujuan Pemberian Tugas.....	53
3. Keuntungan dan Kelemahan Pemberian Tugas..	53
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Objek dan Subjek Penelitian	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data Penelitian.....	59
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MAN 2 Brebes.....	62
1. Sejarah MAN 2 Brebes	62
2. Tujuan Berdirinya MAN 2 Brebes.....	70
3. Visi dan Misi	71
4. Sarana dan Prasarana	72
5. Data Guru dan Siswa.....	72
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	73
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	85
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

Tabel 2. Data Guru

Tabel 3. Data Siswa



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. MAN 2 Brebes tampak depan.
- Gambar 2. MAN 2 Brebes bagian dalam.
- Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar di kelas XI MIPA 6
- Gambar 4. Kelas XI MIPA 6 mengumpulkan tugas
- Gambar 5. Foto bersama Ibu Nur Inayah setelah wawancara



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Hasil Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi, Dokumentasi dan Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 7 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 15 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 19 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 20 : Sertifikat PKL
- Lampiran 21 : Sertifikat KKN
- Lampiran 22 : Sertifikat Komprehensif
- Lampiran 24 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Redja Mudyahardjo berpendapat bahwa makna pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bagian yakni makna *maha luas*, *sempit*, dan *luas terbatas*. Makna secara *maha luas*, pendidikan adalah segala yang dialami ketika proses belajar berlangsung di segala lingkungan di sepanjang hidup. Makna secara *sempit*, pendidikan adalah segala bentuk pengaruh yang diupayakan sekolah agar anak punya kemampuan dan kesadaran penuh terkait dengan hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial. Sedangkan makna secara *luas terbatas*, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintahan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah guna mempersiapkan peserta didik supaya mendapatkan kesiapan untuk memainkan peranannya di dalam berbagai lingkungan hidup.¹

Sejalan dengan paparan di atas, makna pendidikan menurut yuridis atau perundang-undangan yang berlaku, dapat dilihat dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat atau bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas

¹ Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 9.

² Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Sleman: Paradigma Yogyakarta, 2016), hlm. 4.

sendiri, maupun di dalam suatu kelompok, baik belajar di sebuah lembaga maupun belajar di nonlembaga, aktivitas belajar yang didukung dengan fasilitas maupun nonfasilitas. Dengan demikian, sesungguhnya sebagian aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.

Ada dua tokoh terkenal dalam behaviorisme yang memelopori teori mengenai proses terjadinya belajar. Pertama, adalah Pavlov yang berbicara tentang stimulus yang dipersyaratkan (*conditioning reflex*) untuk memberikan respons yang diharapkan oleh lingkungan sesuai dengan tuntutan lingkungan (refleks yang dikondisikan). Kedua, adalah Skinner yang beranggapan bahwa “perilaku manusia dapat diamati secara langsung adalah akibat konsekuensi dari perbuatan sebelumnya”.³ Lain halnya dengan Hamalik yang berpendapat bahwa belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Pengertian latihan dalam hubungan mengajar dan belajar adalah suatu tindakan atau perbuatan pengulangan yang bertujuan untuk memantapkan prestasi belajar.⁴

Untuk memperoleh prestasi belajar optimal, bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen belajar mengajar. Misalnya, cara mengorganisasikan materi, metode dan media yang dipergunakan, dan lain-lain.

Menurut Hamzah B. Uno:

“Guru adalah orang yang telah dewasa dan secara sadar bertanggung jawab dalam hal mengajar, mendidik, atau membimbing peserta didik. Seorang guru juga haruslah memiliki kemampuan untuk merancang program pembelajaran serta mampu menata atau mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Selain pendapat di atas, seorang guru juga perlu mengetahui dan menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya

³ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 3.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 4.

secara profesional. Salah satu dari prinsip tersebut adalah guru harus dapat membuat urutan (*sequance*) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui betapa guru mempunyai peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Khususnya dalam menciptakan kondisi dan proses pembelajaran di kelas. Dalam proses tersebut, guru dituntut untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu metode pembelajaran adalah dengan cara memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.

Pekerjaan rumah dapat diartikan sebagai salah satu bentuk metode mengajar yang berguna untuk mengatasi kelemahan metode-metode lain (seperti ceramah, diskusi, dan lain-lain) dalam hal pemahaman para siswa terhadap materi pelajaran. Pemberian tugas merupakan metode mengajar yang diberikan guru kepada siswanya dengan tujuan membiasakan dan merangsang siswa agar semakin tekun, rajin, dan giat belajar terutama belajar di rumah. Dengan pemberian tugas, guru menganggap siswa bukan hanya sebagai objek pendidikan saja tetapi juga sebagai subjek pendidikan yang harus mencari dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya di bawah bimbingan dan pengarahan guru.

Pada masa sekarang ini, anak sekolah khususnya siswa MA yang mana seusia anak MA adalah masa-masa transisi, di situ anak masih kurang sekali memperhatikan jadwal belajarnya. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain ponsel ataupun *game online* daripada belajar. Akibatnya motivasi dan prestasi belajar siswa dapat berkurang. Perlu ditekankan bahwa memotivasi belajar dan belajar memotivasi, sangat menentukan kesuksesan pembelajaran efektif karena tidak semua siswa secara intuitif dan intrinsik termotivasi untuk

⁵ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 15-16.

belajar. Beberapa anak perlu dimotivasi dan guru harus mengembangkan sarana dan metode untuk memungkinkan dan memudahkan motivasi tersebut.

Bagi banyak orang, pandangan atau pemikiran tentang tugas tertentu sudah cukup mampu mengurangi motivasi. Karena itu ada tanggung jawab guru untuk mengembangkan tugas yang dapat dikerjakan dengan baik. Keadaan tersebut merupakan hambatan utama yang harus diatasi agar dapat mempertahankan motivasi. Beberapa pembelajar, jika mereka punya pengalaman kegagalan berulang kali, akan benar-benar berkurang motivasinya dan sama sekali tidak ingin belajar materi baru dengan cara apapun. Penting anak memiliki pengalaman kesuksesan, jika tidak memiliki, mereka menjadi berkurang motivasinya. Karena alasan itulah perhatian besar harus diberikan ketika menyusun tugas untuk meyakinkan bahwa tindakan tersebut merupakan tindakan memotivasi dan yang sangat penting ialah pembelajar percaya tugasnya dapat dikerjakan dengan baik. Dalam buku terjemahan karya Hartati Widiastuti juga disebutkan bahwa “perlu pula tugas dipecah menjadi sejumlah kecil dan tiap langkah menunjukkan hasil kerja yang dapat diraih dan memberikan penghargaan bagi pembelajar tersebut”.⁶

Pemberian tugas yang diberikan guru terhadap siswa secara teratur dan berkala dapat menanamkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif yang pada gilirannya dapat mendorong siswa untuk belajar sendiri, berlatih sendiri dan mempelajari sendiri. Jadi pemberian pekerjaan rumah dapat menimbulkan prakarsa siswa untuk mengembangkan kegiatan belajar. Oleh karena itu, peserta didik berkewajiban untuk mengerjakannya guna mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Pemberian pekerjaan rumah juga harus jelas tentang penentuan batas yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga pekerjaan rumah bisa membuat siswa lebih senang untuk mengerjakannya di rumah. Untuk itu, guru harus konsisten

⁶ Gavin Reid, *Motivating Learners in the Classroom: Ideas and Strategies*, trans. Hartati Widiastuti, *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 19-20.

terhadap tugas yang diberikan kepada siswanya dengan meluangkan waktu untuk mengoreksi pekerjaan yang diberikan kepada siswanya.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, guru selalu memilih metode pembelajaran yang dianggapnya paling tepat. Metode yang dipilih selalu disesuaikan dengan hakikat pembelajaran, karakteristik peserta didik, jenis materi pembelajaran, situasi dan kondisi lingkungan, dan tujuan yang akan dicapai.⁷

Penerimaan sikap siswa dalam menanggapi pemberian pekerjaan rumah juga perlu diperhatikan. Siswa yang rajin akan lebih menerima tugas tersebut, karena ia merasa tertantang dan mengasah otaknya agar dapat berpikir lebih luas, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Begitupun sebaliknya dengan siswa yang malas. Pemberian tugas rumah atau pekerjaan rumah yang diberikan guru akan terasa berat. Mereka cenderung akan menolak meskipun secara tidak langsung, bahkan guru dapat melihat sikap mereka yang acuh tak acuh. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Dengan kata lain, siswa yang rajin dan pintar akan sebisa mungkin mengerjakan dengan tuntas apapun pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Sedangkan bagi siswa yang malas bisa jadi akan mengerjakan pekerjaan rumah mereka dengan asal-asalan atau malah tidak mau mengerjakan.

Pemberian tugas merupakan tahap yang paling penting dalam mengajar, karena dalam pemberian tugas itu guru memperoleh umpan balik tentang kualitas prestasi belajar siswa. Prestasi pemberian tugas yang diberikan secara cepat dan menjadi kemampuan prasyarat siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas tinggi dan kompleks.

Salah satu mata pelajaran yang perlu ditingkatkan prestasinya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan Permenag RI No. 2 Tahun 2008 “kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran

⁷ Arif Rohman, *Memahami Ilmu.....*, hlm. 180.

dan al-Hadits serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik”. Namun pada kenyataannya siswa malas untuk mempelajari khususnya untuk belajar bahasa Arab. Untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab maka guru harus menyiapkan siswa untuk mempersiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari agar siswa juga mempelajarinya sebelum masuk kelas. Agar terjadi interaksi antara guru dan siswa, kegiatan interaksi belajar harus selalu ditingkatkan keefektifan dan keefisienannya.

Dalam proses belajar mengajar, siswa akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.⁸ Setiap siswa mempunyai gaya belajar masing-masing yang sangat mungkin berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Oleh karena itu guru harus mengetahui gaya belajar siswanya agar dapat menyesuaikan dengan gaya mengajar sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa. Beberapa hal yang bisa mendukung keberhasilan siswa dalam belajar di antaranya adalah belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa belajar dengan tenang. Selain itu dalam proses belajar perlu adanya latihan berkali-kali agar pengertian, keterampilan, dan sikap itu mendalam pada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di MAN 2 Brebes dikarenakan beberapa alasan di antaranya tenaga pendidik khususnya guru bahasa Arab yang mengajar di kelas XI MIPA 6 memiliki kriteria khusus dalam memberikan tugas atau pekerjaan rumah yang mana hal tersebut sangat menarik untuk diteliti dan sesuai dengan konsep penelitian penulis. Selain itu alasan utama penulis memilih kelas XI MIPA 6 sebagai objek penelitian adalah berdasarkan rekomendasi dari guru yang bersangkutan.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah cara guru kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes memberikan tugas kepada peserta didiknya agar prestasi belajar

⁸ Syamsuddin Asyrafi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 27.

mereka dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai upaya apa saja yang dilakukan guru tersebut, faktor apa saja yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan seperti apa tugas yang diberikan beliau agar peserta didik dapat mengerjakannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Arab dengan Metode Penugasan terhadap Siswa Kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya menurut kamus umum bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha; akal untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan.⁹ Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut “guru adalah pendidik profesional dengan tujuan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁰

Dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran. Upaya guru bahasa Arab di MAN 2 Brebes dengan metode penugasan yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI MIPA 6.

⁹ Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Percetakan M2S, 2000), hlm. 663.

¹⁰ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, hlm. 6.

2. Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Arab

Nana Sudjana mendefinisikan “prestasi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”.¹¹ Prestasi belajar dalam penelitian ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas XI MIPA 6 setelah mempelajari satu tema pembelajaran.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah khususnya di sekolah yang berbasis agama yaitu MA yang lebih diprioritaskan. Dalam penelitian ini, materi yang akan menjadi objek penelitian adalah materi pokok dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum.

Jadi yang dimaksud meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab dalam penelitian ini adalah nilai yang didapatkan siswa kelas XI MIPA 6 MAN 2 Brebes sebagai hasil dari upaya yang telah dilakukan oleh guru pengampu.

3. Metode Penugasan

Menurut Syaiful Sagala, metode penugasan atau resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkan.¹² Sedangkan yang dimaksud metode penugasan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode yang dipakai guru kelas XI MIPA 6 MAN 2 Brebes dalam pembelajaran bahasa Arab dengan cara memberikan tugas kepada siswa tersebut kemudian siswa dapat melaporkan tugasnya kepada guru yang bersangkutan.

4. MAN 2 Brebes

MAN 2 Brebes merupakan satu-satunya sekolah menengah atas bercirikan agama Islam yang berada di wilayah Laren, Bumiayu. Sekolah tersebut telah

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

¹² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 219.

berstatus negeri dan terakreditasi A dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20364965 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 131133290002.

Berdasarkan uraian istilah di atas, maka pengertian dari judul penelitian “Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi belajar Bahasa Arab dengan Metode Penugasan terhadap Siswa Kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes” adalah suatu penelitian yang penulis tujukan untuk mendeskripsikan mengenai berbagai macam metode penugasan yang guru bahasa Arab upayakan di kelas XI MIPA 6 agar dapat menjadi alat untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab dari segi instrinsik maupun ekstrinsik. Usaha-usaha tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab tidak hanya di lingkungan sekolah saja, melainkan juga di rumah.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut, penulis mengangkat suatu masalah yang perlu dibahas, yaitu: “Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab dengan metode penugasan terhadap siswa kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab dengan metode penugasan terhadap siswa kelas XI MIPA 6 di MAN 2 Brebes.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah masalah pemberian tugas dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru pada umumnya dan bahasa Arab pada khususnya tentang pemberian tugas yang sesuai dengan tujuan materi, situasi dan kondisi yang ada dalam belajar mengajar.

2) Bagi sekolah

Merupakan tolak ukur bagi sekolah yang bersangkutan tentang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pemberian tugas dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.

3) Bagi orang tua

Membantu orang tua dan lingkungan dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa.

4) Bagi siswa

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya nilai tugas yang diberikan oleh guru.

E. Kajian Pustaka

Uraian sistematis mengenai berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan menurut penulis ada hubungannya dengan penelitian ini di antaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Efi Septowati (2010) dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Jeruklegi Kabupaten Cilacap”.¹³ Skripsi tersebut menjelaskan tentang beberapa upaya guru yang terbukti dapat meningkatkan

¹³ Efi Septowati, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Jeruklegi Kabupaten Cilacap*, (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2010)

prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Jeruklegi Cilacap, di antaranya melakukan perencanaan dengan baik dan matang, mempergunakan sarana yang mendukung pembelajaran dengan baik, dan memotivasi siswa agar minat belajar agama. Namun penulis juga menemukan beberapa faktor yang dapat menghambat prestasi siswa seperti kurangnya jam pelajaran agama, kurangnya minat siswa belajar agama, pengaruh teman dan lingkungan, perbedaan latar belakang pendidikan siswa dan fasilitas yang kurang memadai. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada pembahasan mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya, selain dari segi tempat, subjek dan mata pelajaran yang diteliti, penulis juga lebih memfokuskan penelitian pada upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab melalui metode penugasan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Pramu Marjiatun (2009) dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Pemberian Tugas pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Bego”.¹⁴ Skripsi ini membahas tentang upaya peningkatan prestasi belajar melalui metode pemberian tugas pada pelajaran bahasa Indonesia. Terdapat beberapa hasil penelitian di antaranya menunjukkan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena tugas yang diberikan bervariasi agar siswa tidak jenuh dan tertarik dengan tugas tersebut. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada pembahasan mengenai cara meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode pemberian tugas. Sedangkan perbedaannya, selain dari segi tempat, subjek dan mata pelajaran yang diteliti, penulis juga lebih memfokuskan penelitian pada berbagai jenis upaya yang dilakukan guru yang yang dijadikan narasumber.

¹⁴ Pramu Marjiatun, “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Bego”, <http://digilib.uin-suka.ac.id/3839/> diakses tanggal 12 Agustus 2019 pukul 13.15 WIB.

Ketiga, penelitian Singgih Susilo Mugiuripto (2010), berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di MTS Negeri 1 Rakit”.¹⁵ Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa upaya-upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu dengan meningkatkan kemampuan diri dalam mengajar yang dilakukan oleh guru, meningkatkan peran guru dalam belajar, dan mengadakan refleksi yaitu mengevaluasi kemampuan siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada pembahasan mengenai upaya guru. Sedangkan perbedaannya, selain dari segi tempat, subjek dan mata pelajaran yang diteliti, penulis juga lebih memfokuskan penelitian pada upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab melalui metode penugasan, bukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Dari ketiga skripsi yang digunakan penulis sebagai kajian pustaka, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dari skripsi pertama yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Jeruklegi Kabupaten Cilacap” karya Efi Septowati, diantaranya terletak pada kajian skripsi yang sama-sama membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan selain dari segi tempat, subjek dan mata pelajaran yang diteliti, yaitu penulis lebih memfokuskan penelitian pada upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab melalui metode penugasan. Sementara itu, dari skripsi kedua yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui Metode Pemberian Tugas pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Bego” karya Pramu Marjiatun. Penulis menemukan adanya persamaan pada pembahasan mengenai cara meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode pemberian tugas yang tentu saja terdapat beberapa perbedaan juga, selain dari segi tempat, subjek dan mata pelajaran yang diteliti,

¹⁵ Singgih Susilo Mugiuripto, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di MTS Negeri 1 Rakit*, (Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2010)

yaitu penulis lebih memfokuskan penelitian pada berbagai jenis upaya yang dilakukan guru yang dijadikan narasumber. Begitupun dengan skripsi ketiga yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di MTS Negeri 1 Rakit” karya Singgih Susilo Mugiuripto yang di dalamnya sama-sama membahas mengenai upaya guru dengan beberapa perbedaan dari segi tempat, subjek dan mata pelajaran yang diteliti. Selain itu, penulis juga lebih memfokuskan penelitian pada upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab melalui metode penugasan, bukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing penulis uraikan seperti berikut:

Pertama, bagian awal skripsi yang berisi: halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kedua, bagian utama skripsi yaitu bagian pokok dalam skripsi yang terdiri dari 5 bab, antara lain:

Bab pertama tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

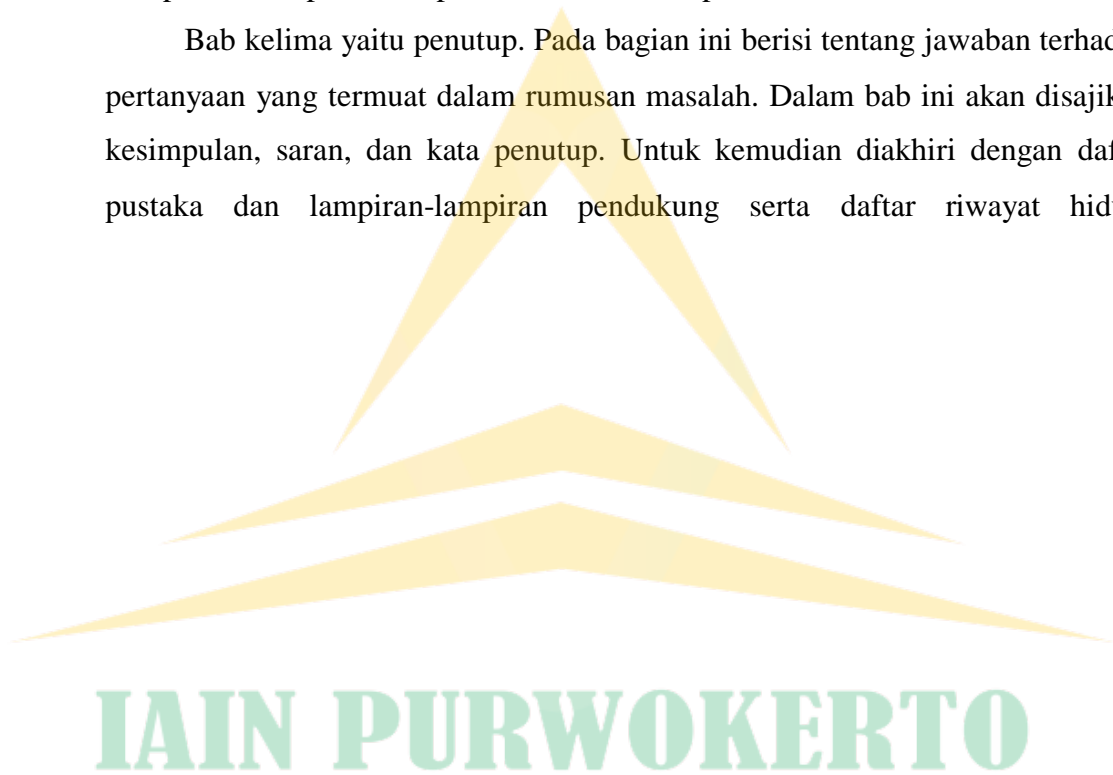
Bab kedua tentang landasan teori mengenai guru yang akan dibagi ke dalam beberapa sub yaitu: pengertian guru, syarat, peran dan tugas guru, dan sub yang terakhir adalah profesionalisme guru. Setelah itu penulis akan membahas pengertian prestasi belajar bahasa Arab, aspek-aspek prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab. Dan hal terakhir yang akan penulis bahas adalah mengenai metode penugasan. Di dalamnya akan

dibahas tentang pengertian metode, pengertian metode penugasan, tujuan pemberian tugas, keuntungan dan kelemahan pemberian tugas rumah.

Bab ketiga tentang metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

Bab keempat yaitu pembahasan hasil penelitian dengan 2 sub bab yang meliputi: deskripsi lokasi penelitian, dan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu penutup. Pada bagian ini berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran, dan kata penutup. Untuk kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di MAN 2 Brebes menghasilkan kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab di kelas XI MIPA 6 di antaranya melakukan perencanaan dengan baik dan matang, menggunakan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan sebagai salah satu dari strategi mengajar namun selalu diakhiri dengan metode pemberian tugas, membiasakan anak didik untuk mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepada mereka, memanfaatkan teknologi sebagai media penunjang pembelajaran selain menggunakan sarana dan prasarana, mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan madrasah maupun luar madrasah serta memotivasi siswa di sela pembelajaran.

B. Saran

Hal yang menurut penulis harus lebih diperhatikan oleh pendidik di MAN 2 Brebes adalah meskipun metode pemberian tugas memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan penguasaan konsep atau keterampilan dan memberikan pengembangan yang bisa dijadikan pembiasaan, namun seperti yang penulis paparkan dalam bab 2 bahwa porsi pemberian tugas hendaknya jangan terlalu banyak karena hal itu malah akan menjadi penghambat dalam kegiatan belajar. Dengan terlalu banyaknya tugas-tugas yang dibebankan itu, siswa cenderung malas untuk mengerjakannya dan siswa tidak memiliki kesempatan lagi untuk mengerjakan pekerjaan lainnya.

Selain itu, kepala madrasah MAN 2 Brebes juga harus lebih berkontribusi dalam hal pemberian kebijakan kepada para pendidik agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran agar prestasi belajar siswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, Arnai. 2002. *Pengantara Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Great Teacher!*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Asyrafi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Third Edition*, terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Ponorogo: STAIN PRESS Ponorogo.
- Dantes, Nyoman. 2007. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darajat, Zakiah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Evalina, Media. 2002. "Upaya Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Melalui Tugas Membuat Kesimpulan dengan Kartu" dalam Buletin Pelangi Pendidikan Volume 6 No. 1 (hlm. 45)
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

<https://www.google.com/amp/s/dosenpsikologi.com/cara-meningkatkan-prestasi-belajar/amp> diakses pada tanggal 24 Februari 2020 jam 19.29.

<http://20326988.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>, diakses tanggal 8 Januari 2020 pukul 11.38.

Hutabarat, E.P. 1995. *Cara Belajar Sebagai Pedoman Praktis untuk Belajar Secara Efektif dan Efisien*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Agung.

Ibrahim, R. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kaelan. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Sleman: Paradigma Yogyakarta.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

M, Sardiman A. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Marjiatun, Pramu. “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Bego”, <http://digilib.uin-suka.ac.id/3839/> diakses tanggal 12 Agustus 2019 pukul 13.15 WIB.

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mugiuripto, Singgih Susilo. 2010. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam di MTS Negeri 1 Rakit”. Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan.

Nasution, S. 1987. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.

N., Sudirman. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Reid, Gavin. *Motivating Learners in the Classroom: Ideas and Strategies*, trans. Widiastuti, Hartati. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*. Jakarta: PT Indeks.

- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Septowati, Efi. 2010. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Jeruklegi Kabupaten Cilacap*. Skripsi STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1998. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Taufik, Nur Isnaini. 2001. "Pedoman Pengelolaan PR" dalam Suara Guru No. 4 (hlm. 7).
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, Husaini. dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yandianto. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Percetakan M2S.



Lampiran 1.

Gambar 1. MAN 2 Brebes tampak depan



Gambar 2. MAN 2 Brebes bagian dalam



Gambar 3. KBM di kelas XI MIPA 6



IAIN PURWOKERTO

Gambar 4. Siswa mengumpulkan tugas



Gambar 5. Foto ketika wawancara dengan ibu Nur Inayah



Lampiran 2. Pedoman Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada Bapak Drs.H. Lutfil Hakim, M.Pd (Kepala MAN 2 Brebes)
2. Wawancara kepada Ibu Nur Inayah, S.Ag (Guru Bahasa Arab Kelas XI MIPA 6)

B. Observasi

1. Tempat Observasi
2. Bagaimana keadaan di lapangan

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MAN 2 Brebes.
2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Brebes.
3. Data siswa dan guru MAN 2 Brebes.
4. Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Brebes.
5. Foto-foto kegiatan di kelas.
6. Struktur Organisasi MAN 2 Brebes
7. Letak Geografis MAN 2 Brebes
8. Foto-foto kegiatan belajar mengajar di kelas XI MIPA 6.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3. Hasil Wawancara

WAWANCARA

Nama : Drs.H. Lutfil Hakim, M.Pd

Jabatan : Kepala MAN 2 Brebes

Hari, tanggal : Senin, 11 November 2019

Pewawancara	Selamat siang, Pak. Maaf mengganggu. Saya Tyara dari IAIN Purwokerto. Boleh minta waktunya sebentar untuk mengobrol perihal skripsi saya?
Informan	Silahkan mbak, tapi maaf sekali ya tidak bisa lama-lama soalnya saya mau dinas ke luar kota.
Pewawancara	Baik Pak tidak apa-apa. Malah saya sangat berterimakasih karena bapak telah berkenan meluangkan waktu bapak untuk saya wawancara
Informan	Tidak apa-apa mbak. Saya senang bisa membantu.
Pewawancara	Terimakasih banyak ya pak. Baik pak langsung ke pertanyaan. Adakah kebijakan tertentu dari sekolah untuk para guru supaya prestasi peserta didik meningkat?
Informan	Tentu saja ada mbak. Setiap madrasah itu punya kebijakan masing-masing sesuai tujuan yang ingin dicapai madrasah itu. Di sini, kami juga menuntut agar seluruh tenaga pendidik meningkatkan kualitas pelayanan. Guru-guru harus berusaha sekeras mungkin supaya lingkungan belajarnya nyaman, efektif, dan islami. Jadi ketika lulus dari sini, anak-anak bisa mempunyai keterampilan baik akademik maupun

	nonakademik. Tapi, karena madrasah ini kan sekolah keislaman, jadi kami juga mengupayakan agar anak-anak memiliki akhlakul karimah.
Pewawancara	Lalu adakah kebijakan khusus bagi guru di sini selain apa yang telah bapak katakan?
Informan	Ada mbak. Kami juga menyarankan para guru untuk ikut berpartisipasi jika diadakan pelatihan guru baik yang diselenggarakan di lingkup madrasah maupun di luar madrasah.
Pewawancara	Baik, Pak. Nah, tadi itu kan kebijakan untuk guru, kalau untuk siswanya bagaimana pak?
Informan	Ya seperti madrasah-madrasah aliah lainnya, pelajaran-pelajaran khas MAN di sini memiliki jam yang tidak kalah padat dari pelajaran umum lainnya. Mengapa seperti itu? supaya anak-anak terbiasa dan lebih mendalami pelajaran-pelajaran khusus keagamaan. Karena kan harus ada bedanya toh antara sekolah umum dengan sekolah bercirikan Islam? Maka dari itu, penguasaan keagamaan di sekolah ini kami harap bisa menjadi nilai tambah bagi para siswa.
Pewawancara	Tadi kan bapak mengatakan jam pelajaran khas MAN tidak kalah padat dari pelajaran umum, bisa dijelaskan mengenai jam pelajaran bahasa Arab pak?

Informan	Di sini, pelajaran khas madrasah aliah khususnya bahasa Arab itu punya jam ekstra di kelas 10 yaitu 4 jam seminggu, tapi ketika sudah naik ke kelas 11 dan 12 menjadi jam normal seperti pelajaran lainnya yaitu 2 jam seminggu.
Pewawancara	Baik Pak saya rasa cukup wawancaranya, terimakasih banyak atas ketersediaan bapak.
Informan	Sama-sama mbak.

WAWANCARA

Nama : Nur Inayah, S.Ag
 Jabatan : Guru Bahasa Arab kelas XI MIPA 6
 Hari, Tanggal : Sabtu, 23 November 2019

Pewawancara	Selamat siang, Bu. Maaf mengganggu. Saya Tyara dari IAIN Purwokerto. Boleh minta waktunya sebentar untuk mengobrol perihal skripsi saya?
Informan	Boleh mba, silahkan.
Pewawancara	Langsung saja ya bu. Menurut ibu, apakah upaya utama yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
Informan	Menurut saya, satu upaya yang paling dasar dan penting adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang matang.
Pewawancara	Bisa dijelaskan alasannya bu?
Informan	Ya karena seluruh rancangan pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, sumber belajar dan penilaian itu kan ada di dalam sebuah RPP. Dengan kata lain, RPP itu pegangan seorang guru ketika mengajar di dalam kelas

	agar tidak melenceng dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan.
Pewawancara	Jadi menurut ibu, modal utama seorang guru untuk bisa ibaratnya menguasai kelas itu adalah dari RPP ya bu?
Informan	Betul, seorang guru itu harus bisa membuat perencanaan yang baik supaya pembelajaran di kelas bisa berjalan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan efisien. Selain itu kalau seorang guru niat buat RPP untuk kemudian dipraktekkan di kelas kan pasti anak juga ikut termotivasi. Anak jadi semangat untuk berpartisipasi aktif. Dan jangan salah mba, walau kelihatannya RPP itu cuma formalitas, tapi perencanaan yang baik itu merangsang kreativitas dan kemandirian anak sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis mereka.
Pewawancara	Baik bu. Tadi kan di awal ibu mengatakan bahwa RPP itu pegangan seorang guru ketika mengajar, nah menurut ibu apakah metode pembelajaran itu salah satu yang terpenting di dalam RPP?
	Betul mba. Menurut saya, salah satu penentu keberhasilan sebuah perencanaan itu sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat karena ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan sebelum menentukan metode mengajar yang ingin digunakan seorang guru. Di antaranya tujuan pembelajaran, kondisi siswa, bahan pelajaran, fasilitas yang tersedia, situasi kelas, dan kemampuan gurunya seperti apa. Oh iya jangan lupa juga untuk memperhatikan kelebihan dan

	kekurangan metode tersebut.
Pewawancara	Berarti metode pembelajaran itu cukup esensial ya bu?
Informan	Ya memang mba. Karena, metode pembelajaran yang tepat itu akan memicu keberhasilan dalam pembelajaran. Makanya guru itu dituntut harus menjadi guru yang konstruktif. Guru itu harus selalu inovatif. Pokoknya harus pintar-pintar <i>mix and match</i> metode gitu lah supaya anak lebih termotivasi untuk belajar.
Pewawancara	Wah menarik sekali bu. Kan menurut ibu guru itu harus inovatif ya bu, nah menurut ibu ada tidak sih perbedaan metode pada zaman dulu dengan sekarang?
Informan	Perbedaan metode mengajar antara zaman dahulu dengan masa sekarang itu menurut saya ya tidak terlalu berbeda tapi memang dituntut harus inovatif. Kalau dulu kan metode-metode klasik kayak ceramah memang masih sangat cocok diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar. Tapi kalau sekarang Cuma mengandalkan metode tersebut ya tidak bisa lah mba. Metode ceramah saja tidak cukup jadi tetap harus dipadukan dengan metode lain.
Pewawancara	Wah betul sih bu. Nah biasanya ibu memadukan metode apa saja nih bu kalau sedang mengajar?
Informan	Ya saya juga masih pakai metode ceramah tapi dipadukan juga dengan metode lain seperti metode hafalan.. oh iya saya juga belakangan ini sering menggunakan metode menyanyi mba karena anak-anak itu kan kalau hanya mendengar ceramah saja kan bosan yah jadi harus ada hiburannya juga sekali-sekali. Selain

	menyenangkan. Metode-metode seperti yang saya sebutkan itu juga berguna untuk pembiasaan berbicara bahasa Arab.
Pewawancara	Menarik sekali bu. Menurut ibu dengan jam pelajaran bahasa Arab yang hanya dua kali seminggu itu cukup ga sih bu?
Informan	Ya jelas ga cukup lah mba, makanya setiap selesai ngajar, saya selalu memakai metode pemberian tugas dengan harapan waktu belajar di kelas yang sangat singkat itu bisa ditambah di rumah. Selain itu, metode penugasan itu juga sangat bagus untuk mengubah pola pikir anak bahwa belajar itu hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja, melainkan juga di luar kelas seperti misalnya di rumah.
Pewawancara	Nah betul bu. Saya juga sependapat dengan ibu. Makanya saya meneliti tentang metode penugasan. Nah bu ngomong-ngomong, dengan diberikannya tugas bahasa Arab setiap minggu kan pasti ada siswa yang merasa terbebani kan bu, nah bagaimana pendapat ibu tentang hal itu?
Informan	Ya saya tau memang tugas itu sangat membebani siswa karena yang ngasih tugas kan bukan saya saja ya, guru lain juga pasti ada yang memberikan tugas, tapi saya yakin upaya yang saya lakukan ini pasti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa walaupun mungkin tidak terlalu drastis.
Pewawancara	Jadi intinya tujuan pemberian tugas ini menurut ibu untuk apa?

Informan	Metode pemberian tugas ini biasanya digunakan dengan tujuan supaya peserta didik memiliki prestasi belajar yang lebih mantap. Mengapa begitu? Karena peserta didik diharuskan mengerjakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu itu dapat lebih terintegrasi.
Pewawancara	Lalu apakah menurut ibu penggunaan metode penugasan bisa menjadi solusi bagi keberagaman cara belajar peserta didik?
Informan	Ya bisa saja mba. Karena kan jika mereka belajar di rumah metode belajarnya bebas ya, terserah mereka yang penting mereka mengerti dengan apa yang mereka pelajari dan mereka bertanggungjawab atas tugas yang diberikan guru kepada mereka.
Pewawancara	Baik bu. Lalu seperti apa bentuk tugas yang diberikan oleh ibu kepada siswa?
Informan	Tugas yang saya berikan biasanya berupa tugas lisan dan tulisan. Untuk tugas lisan, beberapa di antaranya seperti membaca, berlatih menerangkan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan bahasa sendiri, menghafal kosa kata dengan metode setoran, dan menjawab pertanyaan dadakan seperti kuis gitu. Sedangkan untuk tugas tertulis, biasanya saya memberikan PR berdasarkan tema pembelajaran saat itu yang saya ambil dari sebuah buku ajar, selain itu terkadang tugas tertulis juga bisa berbentuk rangkuman materi. Intinya ya tugas itu disesuaikan berdasarkan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pewawancara	Baik bu, selain banyak manfaat dari metode penugasan untuk para murid, apakah metode penugasan juga dapat mempermudah guru untuk proses evaluasi peserta didik?
Informan	Saya dapat memanfaatkan nilai tugas-tugas tersebut untuk menutupi atau menambahi keterampilan. Nah selain berguna untuk nilai tambah, hasil dari tugas-tugas yang saya berikan juga dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan.
Pewawancara	Baik bu. Lalu apa saja manfaat dari metode penugasan yang terlihat paling signifikan ketika diterapkan kepada siswa?
Informan	Ya banyak sekali mba, misalnya memupuk rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas dengan baik agar bisa dikumpulkan dan dinilai oleh saya, metode itu juga bisa untuk menanamkan kebiasaan belajar di luar sekolah, dan memanfaatkan waktu luang para siswa di rumah.
Pewawancara	Untuk kelemahannya sendiri bagaimana bu?
Informan	Kelemahannya itu seperti sering terjadinya ketidakjujuran siswa.
Pewawancara	Kenapa seperti itu bu?
Informan	Ya hal itu bisa saja mungkin karena tugas yang saya berikan dianggap sulit sehingga membuat siswa merasa kerepotan dan terbebani.
Pewawancara	Selain kelemahan untuk siswa, ada tidak sih bu kelemahan metode penugasan untuk guru?

Informan	Ya ada mbak. Salah satunya, saya harus memiliki tanggung jawab dan konsistensi untuk selalu memeriksa dan menilai setiap tugas yang saya berikan kepada peserta didik. Karena bagaimanapun juga, tugas saya kan tidak hanya mengevaluasi siswa saja ya, masih banyak yang harus dilakukan guru jadi benar-benar dibutuhkan suatu konsistensi agar metode yang digunakan dapat diterapkan secara efektif dan menghasilkan tujuan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.
Pewawancara	Wah pengetahuan yang ibu berikan kepada saya hari ini benar-benar lebih dari cukup untuk penelitian saya. Selain itu juga banyak yang bisa saya pelajari dari ibu makanya saya sangat berterimakasih kepada ibu atas waktunya.
Informan	Sama-sama mbak

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

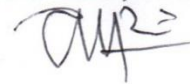
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tyara Regita Rustandi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 24 April 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Lingk. Langen RT 006/001 Kel.
Muktisari
Kec. Langensari Kota Banjar
6. Nomor HP : 081575460214
7. E-mail : tiara123660@gmail.com
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Tatang Dedi Rustandi
 - b. Ibu : Eti Rusmiati
10. Pekerjaan
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : Pedagang

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Muktisari lulus tahun 2009
 - b. SMPN 4 Banjar lulus tahun 2012
 - c. SMAN 2 Banjar lulus tahun 2015
 - d. S1 IAIN Purwokerto lulus teori tahun 2019
2. Pendidikan Nonformal
 - a. Pondok Pesantren Modern El-Fira

Purwokerto, 10 Februari 2020



Tyara Regita Rustandi

1522403089